



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN INTERVENSI FOOT MASSAGE DAN HYDROTHERAPY
(KOMPRES AIR HANGAT) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN STROKE DENGAN HIPERTENSI**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PUTERI RIZKY RAMADHANI, S.KEP

04064882326020

DOSEN PEMBIMBING :

DHONA ANDHINI, S.KEP., NERS., M.KEP

NIP. 198306082008122002

**PROGRAM PROFESI NERS BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN INTERVENSI FOOT MASSAGE DAN HYDROTHERAPY
(KOMPRES AIR HANGAT) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN STROKE DENGAN HIPERTENSI**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PUTERI RIZKY RAMADHANI, S.KEP

04064882326020

DOSEN PEMBIMBING :

DHONA ANDHINI, S.KEP., NERS., M.KEP

NIP. 198306082008122002

**PROGRAM PROFESI NERS BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puteri Rizky Ramadhani

NIM : 04064882326020

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah akhir ini saya susun bahwa karya tulis ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pogram Profesi Ners Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2024



Puteri Rizky Ramadhani, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : PUTERI RIZKY RAMADHANI
NIM : 04064882326020
**JUDUL : Penerapan Intervensi Foot Massage Dan Hydrotherapy
(Kompres Air Hangat) Terhadap Penurunan Tekanan Darah
Pada Pasien Stroke Dengan Hipertensi**

PEMBIMBING

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : PUTERI RIZKY RAMADHANI
NIM : 04064882326020
**JUDUL : Penerapan Intervensi Foot Massage Dan Hydrotherapy
(Kompres Air Hangat) Terhadap Penurunan Tekanan Darah
Pada Pasien Stroke Dengan Hipertensi**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juli 2024

PEMBIMBING

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....)

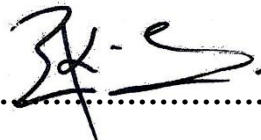
PENGUJI I

Yuliyana Kumaladewi, M.Kep
NIP. 198607162009122002

(.....)

PENGUJI II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Intervensi Foot Massage Dan Hydrotherapy (Kompres Air Hangat) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Stroke Dengan Hipertensi”.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari betul bahwa karya ilmiah ini tidak bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Ungkapan terima kasih yang setulus-tulusnya, penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, mendidik, dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Yuliyana Kumaladewi, M.Kep sebagai Penguji I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran-saran dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
3. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran-saran dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan berupa ilmu pengetahuan, waktu, dan tenaga dalam menyelesaikan pendidikan profesi ini.
5. Kakak – kakak perawat ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah mengizinkan melakukan asuhan keperawatan pada ketiga pasien

kelolaan dan telah berkenan dalam memberikan informasi terkait kondisi dan perkembangan pasien.

6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan moril maupun materil selama penyusunan karya ilmiah ini.
7. M. Hadi Nugroho yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan selama menjalani pendidikan profesi serta penyusunan karya ilmiah ini.
8. Teman-teman Co-Ners yang telah memberikan doa dan dukungan selama menjalani pendidikan profesi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juni 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Puteri Rizky Ramadhani, S.Kep
NIM : 04064882326020
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 18 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Dr. H. M. Harun Samsudin, S.Pd., M.M.
Ibu : Hj. Endang Rosidah Ningsih, S.ST., M.Si.
Alamat : Jalan Sepakat Perumda I Blok F-31 Rt.28 Rw.08 Palembang
Email : puteririzkyrhs@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 149 Palembang
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 55 Palembang
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 3 Palembang
Tahun 2018 – 2023 : S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI
Tahun 2023 – 2024 : Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan FK UNSRI

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2014 : Pengurus OSIS SMP N 55 Palembang
Tahun 2014 : Pratama Putri Pramuka SMP N 55 Palembang
Tahun 2016 - 2017 : Putri Berbakat SMA N 3 Palembang
Tahun 2016 - 2017 : Anggota Sanggar Seni Tari Daerah 03
Tahun 2018 : Gadis Keperawatan Universitas Sriwijaya
Tahun 2018 - 2019 : Anggota Dinas Kajian Strategi dan Advokasi (KASTRAD)
BEM KM IK FK Unsri
Tahun 2019 - 2020 : Sekretaris Umum BEM KM IK FK Unsri
Tahun 2021 - 2023 : Bendahara ILMIKI Wilayah II

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktik.....	6
D. Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
A. Konsep Dasar Stroke	9
1. Definisi Stroke	9
2. Klasifikasi Stroke	10
3. Etiologi Stroke	12

4. Patofisiologi Stroke	12
5. Manifestasi Klinis	14
6. Faktor Risiko Stroke	16
7. Pencegahan Stroke	20
B. Konsep Dasar Hipertensi	22
1. Definisi Hipertensi	22
2. Klasifikasi Hipertensi.....	23
3. Etiologi Hipertensi	23
4. Manifestasi Klinis	24
C. <i>Foot Massage</i>	25
1. Definisi <i>Foot Massage</i>	25
2. Manfaat <i>Foot Massage</i>	26
3. Jenis-Jenis <i>Massage</i>	26
4. Indikasi dan Kontraindikasi <i>Massage</i>	28
D. <i>Hydrotherapy</i>.....	29
1. Definisi <i>Hydrotherapy</i>	29
2. Jenis-Jenis <i>Hydrotherapy</i>	29
3. Manfaat <i>Hydrotherapy</i>	31
E. Konsep Hubungan <i>Foot Massage</i> dan <i>Hydrotherapy</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah	31
F. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	34
1. Pengkajian	34
2. Diagnosis Keperawatan.....	46
3. Intervensi Keperawatan.....	47
4. Implementasi Keperawatan	58
5. Evaluasi Keperawatan	59
G. WOC	61
H. <i>Evidence Based Journal</i>.....	62
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	74
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	74
B. Gambaran Hasil Diagnosis.....	76
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi.....	78

1. Intervensi.....	78
2. Implementasi	79
D. Gambaran Hasil Evaluasi	83
BAB IV PEMBAHASAN.....	86
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	86
B. Implikasi Keperawatan	95
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	23
Tabel 2.2 <i>Glasgow Coma Scale</i>	38
Tabel 3.1 Hasil Evaluasi Tekanan Darah Ny.E.....	83
Tabel 3.2 Hasil Evaluasi Tekanan Darah Ny.R.....	84
Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Tekanan Darah Ny.A.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Lembar Konsultasi

Lampiran 5. Jurnal Pendukung Intervensi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah, Juni 2024
Puteri Rizky Ramadhani, S.Kep**

**PENERAPAN INTERVENSI FOOT MASSAGE DAN HYDROTHERAPY
(KOMPRES AIR HANGAT) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN
DARAH PADA PASIEN STROKE DENGAN HIPERTENSI**

xiii + 104 halaman + 5 tabel + lampiran

ABSTRAK

Stroke adalah gangguan fungsi otak yang terjadi karena gangguan suplai darah ke otak. Hipertensi merupakan penyebab utama terjadinya stroke. Salah satu terapi komplementer yang bisa diberikan pada pasien stroke dengan hipertensi yaitu menggunakan *hydrotherapy* dan *foot massage* dalam membantu menurunkan tekanan darah pasien. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke menggunakan *hydrotherapy* dan *foot massage*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien stroke dengan hipertensi. Hasil pengkajian pada ketiga pasien kelolaan didapatkan enam masalah keperawatan yang muncul meliputi penurunan kapasitas adaptif intrakranial, gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi verbal, risiko jatuh, risiko luka tekan, dan risiko aspirasi. *Hydrotherapy* dan *foot massage* dapat meningkatkan sirkulasi darah, merangsang sistem saraf otonom untuk merespons dengan merilekskan tubuh dan menurunkan tekanan darah. Adapun setelah diberikan intervensi *hydrotherapy* dan *foot massage* selama 3 hari terdapat perubahan nilai tekanan darah menurun pada pasien stroke dengan hipertensi.

Kata Kunci : Stroke, Hipertensi, Asuhan Keperawatan, *Foot Massage*, *Hydrotherapy*

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

Scientific Paper, June 2024
Puteri Rizky Ramadhani, S.Kep

**THE APPLICATION OF FOOT MASSAGE AND HYDROTHERAPY
(WARM WATER COMPRESSION) INTERVENTION IS USED
TO REDUCE BLOOD PRESSURE IN STROKE PATIENTS
WITH HYPERTENSION.**

xiv + 104 pages + 5 tables + attachments

ABSTRACT

Stroke is a disorder of brain function that occurs due to disruption of blood supply to the brain. Hypertension is the main cause of stroke. One of the complementary therapies that can be given to stroke patients with hypertension is using hydrotherapy and foot massage to help lower the patient's blood pressure. The aim of writing this scientific work is to provide nursing care to stroke patients using hydrotherapy and foot massage. The method used was qualitative research with a case study approach on three stroke patients with hypertension. The results of the assessment of the three managed patients showed that six nursing problems emerged, including decreased intracranial adaptive capacity, impaired physical mobility, impaired verbal communication, the risk of falls, the risk of pressure sores, and the risk of aspiration. Hydrotherapy and foot massage can improve blood circulation and stimulate the autonomic nervous system to respond by relaxing the body and lowering blood pressure. Meanwhile, after being given hydrotherapy and foot massage interventions for 3 days, there was a decrease in blood pressure values in stroke patients with hypertension.

Keywords: Stroke, Hypertension, Nursing Care, Foot Massage, Hydrotherapy

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Intensive care adalah salah satu layanan keperawatan untuk pasien dengan penyakit akut atau kronis dalam situasi darurat, kritis yang memerlukan monitoring fungsi vital, lebih khusus terapi intensif dan tindakan segera yang tidak dapat diberikan di ruang perawatan umum (Tanujiarso et al., 2020). Perawatan intensif diberikan kepada pasien dengan penyakit akut atau kronis yang merupakan kondisi darurat atau kritis yang memerlukan pemantauan fungsi vital dan terapi khusus yang segera diberikan. Pasien stroke yang dirawat di ruang intensif akan membutuhkan perhatian dan alat-alat canggih seperti ventilator, monitor hemodinamik, alat untuk mengontrol jalan napas, dan lainnya (Suryajaya et al., 2021). Stroke terjadi ketika pembuluh darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke otak tersumbat oleh gumpalan atau pecah, menyebabkan bagian otak tidak bisa mendapatkan darah serta oksigen yang dibutuhkan, sehingga sel-sel otak menjadi mati (American Stroke Association, 2021).

Stroke menduduki peringkat kedua terbanyak penyebab kematian dan penyebab utama ketiga kombinasi kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Tingkat prevalensi dan kejadian stroke masing-masing mencapai 101 juta dan 12,2 juta. Angka kejadian stroke meningkat sebesar 70%, sedangkan prevalensinya meningkat sebesar 85%. Peningkatan kematian akibat stroke juga meningkat sebesar 43% dan tahun hidup yang disesuaikan dengan kecacatan (DALYs) akibat penyebab ini meningkat sebesar 32% (Saraswati,

D & Khariri, 2021). Prevalensi stroke nasional di Indonesia adalah 2.097,2 per 100.000 orang di Indonesia. Prevalensi stroke secara nasional ini lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi global sebesar 270 per 100.000 dan prevalensi Amerika sebesar 260 per 100.000. Angka stroke juga meningkat di sebagian besar negara Asia, hal ini disebabkan oleh penuaan populasi dan gaya hidup yang tidak sehat, insiden stroke dilaporkan lebih tinggi di negara-negara berpendapatan menengah dibandingkan di negara-negara berpendapatan tinggi (Widyasari, V., 2019).

Menurut Data World Stroke Organization bahwa setiap tahunnya ada 13,7 kasus baru stroke dan sekitar 5,5 juta kematian akibat penyakit stroke (Kemenkes RI, 2019). Stroke hemoragik biasanya terjadi akibat dari pembuluh darah yang melemah kemudian pecah dan menyebabkan pendarahan di sekitar otak. Ada dua tipe stroke hemoragik, yaitu *intracerebral hemorrhage* dan *subarachnoid hemorrhage* (Annisa, *et. al.*, 2022). *Intracerebral hemorrhage* (ICH) biasanya disebabkan hipertensi yang menyebabkan kerusakan pada dinding pembuluh darah, disfungsi autoregulatory dengan aliran otak yang berlebihan, arteriopathy, aneurisma intrakranial (biasanya juga terjadi pada perdarahan subarachnoid), arteriovenous malformation, trombosis vena sinus serebral dan infark vena, tumor otak dan tumor SSP primer, dan penyalahan penggunaan obat (misalnya, kokain dan amfetamin) (Kumar, *et. al.*, 2021).

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor atau multikausal, faktor penyebab stroke diantaranya seperti hipertensi, kadar glukosa dan kolesterol darah yang tinggi, penyakit jantung, faktor perilaku

seperti merokok dan gemar minum alcohol, mengalami stress, serta penyebab lainnya. Namun, riwayat hipertensi merupakan penyebab utama terjadinya stroke (Erawantini & Chairina, 2016). Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara hipertensi dengan kejadian stroke, hipertensi bisa meningkatkan risiko terjadinya stroke sebanyak 6 kali (Balqis, 2022). Seseorang dikatakan hipertensi jika memiliki tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Semakin tinggi tekanan darah pada pasien maka semakin tinggi pula risiko untuk mengalami stroke. Kejadian hipertensi dapat merusak dinding pembuluh darah yang dengan mudahnya akan menyebabkan penyumbatan bahkan pecahnya pembuluh darah di otak (Laily, 2017).

Pentingnya mengetahui perawatan stroke dengan hipertensi menggunakan terapi komplementer dan alternatif untuk menjadi acuan dari perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam menerapkan terapi komplementer yang baik pada pasien sehingga perawatan stroke dengan hipertensi bagi pasien dapat lebih maksimal. Salah satu terapi komplementer yang bisa diberikan pada pasien stroke dengan hipertensi yaitu dengan menggunakan *hydrotherapy* dan *foot massage* dalam membantu menurunkan tekanan darah pasien. *Hydrotherapy* sebagai salah satu terapi komplementer memberikan stimulus kepada tubuh dan memberikan *feedback* memperlebar pembuluh darah serta outputnya adalah menurunkan tekanan darah (Atti & Purnawinadi, 2023). *Foot massage* merangsang saraf sensorik dan kemudian disampaikan langsung ke organ yang diinginkan oleh saraf motorik. Hal ini membuat tubuh menjadi rileks dan menstabilkan parameter hemodinamika karena dari *massage* tersebut akan melepaskan serotonin, histamin, dan

bradikinin, yang menyebabkan perbaikan mikrosirkulasi terhadap pembuluh darah sehingga tekanan darah menurun (Ainun *et al.*, 2021). Selain itu, *hydrotherapy* dan *foot massage* ini termasuk terapi yang sangat mudah untuk dilakukan semua orang, karena biaya yang murah sehingga keluarga pasien dapat menerapkan terapi ini untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi, terapi ini juga tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi tubuh terlebih bagi pasien yang tergolong lansia karena sistem tubuhnya sudah rentan (Sumarmi & Aulia, 2022). Kombinasi pemberian *hydrotherapy* dan *foot massage* dapat membantu memberikan efek vasodilatasi pada pembuluh darah sehingga menyebabkan aliran darah menjadi lancar (Saputra & Purnomo, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada saat berdinas di ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang terdapat 4 pasien stroke yang disertai dengan hipertensi sehingga tekanan darah pasien diatas nilai normal yaitu systole ≥ 140 mmHg dan diastole ≥ 90 mmHg. Selain itu, terhitung dari tahun 2017 hingga tahun 2021, RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mencatat ada 2.100 pasien penderita stroke yang berobat. Dari 2.100 penderita stroke tersebut, sekitar 60% merupakan pasien dengan usia produktif yakni 45 sampai 65 tahun, hal ini menunjukkan tingginya angka penderita stroke di Sumatera Selatan. Terapi non farmakologi yang sering diterapkan diruang ICU oleh perawat adalah ROM pasif dengan melakukan gerakan persendian sesuai rentang gerak normal pasien. Berdasarkan pertimbangan pada pemilihan terapi yang secara fisiologis dapat berpengaruh terhadap sirkulasi darah, maka terapi

komplementer yang dapat diberikan adalah *hydrotherapy* dan *foot massage*. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan hipertensi menggunakan intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah dengan pemberian *hydrotherapy* dan *foot massage*.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik profesi keperawatan gawat darurat yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien stroke dengan hipertensi dan sesuai *evidence based learning* di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memberikan informasi *evidence based* terkait pemberian *foot massage* dan *hydrotherapy* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan dalam melakukan proses keperawatan serta perkembangan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga dan pasien mengenai tatalaksana asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan hipertensi berupa pemberian *foot massage* dan *hydrotherapy* untuk menurunkan tekanan darah.

b. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa keperawatan mengenai konsep dan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan hipertensi dalam mengaplikasikan pemberian *foot massage* dan *hydrotherapy*.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan menggunakan *foot massage* dan *hydrotherapy* sebagai salah satu intervensi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi bidang keperawatan sebagai referensi bagi mahasiswa keperawatan terkhususnya pada stase keperawatan gawat darurat.

D. METODE PENELITIAN

Penulisan laporan ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan, yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus pasien dengan kriteria hipertensi dan stroke di ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien serta kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luanan Keperawatan Indonesia), rencana

keperawatan dan implementasi keperawatan berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang. Intervensi difokuskan pengaplikasian pemberian foot massage dan hydrotherapy terhadap penurunan tekanan darah pada pasien stroke dengan hipertensi yang sebelumnya telah dilakukan telaah pada 10 jurnal terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, K., Kristina, K., & Leini, S. (2021). Terapi Foot Massage Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3(2), 328. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5902>
- Andas, A. M., Prima, A., Alifah, N., & Wada, F. H. (2022). Literature Review: Pengaruh Minyak Zaitun dalam Mencegah Luka Tekan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 153–162. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3880>
- Angraini, R., Irwan, A. M., & Arafat, R. (2021). Efek Pemberian Hydrotherapy untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 900–908. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.647>
- Atti, I. N. V., & Purnawinadi, I. G. (2023). Pengaruh Hidroterapi Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Nutrix Journal*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.37771/nj.v7i1.919>
- Azami, et. al. (2015). *The Impacts Of Short-Term Foot Massage On Mean Arterial Pressure Of Neurosurgical Patients Hospitalized In Intensive Care Units. Critical Care Nursing*. 8(3), 133- 142.
- Balqis, Sumardiyonno, H. (2022). *HUBUNGAN ANTARA PREVALENSI HIPERTENSI, PREVALENSI DM DENGAN PREVALENSI STROKE di INDONESIA*. 10(1), 379–384.
- Cahyati, Y., Anggraeni, P., & Rahman, A. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Yang Diberikan Terapi Wicara A-I-U-E-O Di Ruang Flamboyan Rsud Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 10(2), 50–59. <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i2.178>
- Dewi, E. U., Tangela, F., & Bakri, M. H. (2022). *Effectiveness of Hydrotherapy on Blood Pressure Reduction in the Elderly : Literature Study*. September, 70–79.

- Dwi Julianto, J., Indrastuti, Y., & Hermawati. (2023). Penerapan Foot Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 187–197.
- Erawantini, F., & Lia Chairina, R. R. (2016). Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(2), 102–104. <https://doi.org/10.25047/jii.v16i2.292>
- Erviana, E., Hermawati, H., & Yuningsih, D. (2023). Penerapan Foot Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 196–207.
- Hartinah, D., Sofyan, A., Siswanto, & Syafiq, A. (2019). *The Effect of Hydrotherapy on Blood Pressure of The Hypertensive Patients in Public Hospital of RA. Kartini Jepara*. 15(IcoSIHSN), 96–99. <https://doi.org/10.2991/icosihsn-19.2019.22>
- Indah Puspitasari, Nurul Subekti, Ponirah, F. H. W. (2024). PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE TERHADAP PENURUNAN TEKanan DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(1), 321–326.
- Kurniasanti, N. A., & Imerini, H. (2022). Foot Massage Sebagai Intervensi Keperawatan Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Stroke Di Ruang Intensive Care Unit (ICU): Case Report. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022(1), 24–29. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/semnaskep/article/view/914>
- Laily, R. S. (2017). Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 48–59. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i1>.
- Legis Ocktaviana Saputri, Harahap, H. S., Rivarti, A. W., & Nurhidayati. (2023).

- Pencegahan Stroke pada Hipertensi Berdasarkan Mekanisme Patogenesis. *Unram Medical Journal*, 12(2), 171–179. <https://doi.org/10.29303/jku.v12i2.918>
- Lily Annisa, L. A. (2022). Tata Laksana Terapi Stroke Hemoragik Pada Pasien Dengan Hipertensi : Sebuah Laporan Kasus. *Unram Medical Journal*, 11(3), 976–979. <https://doi.org/10.29303/jku.v11i3.729>
- Maun, W., Paliyama, M. J., Sanaky, M., & Titaley, C. R. (2020). Penurunan Risiko Jatuh Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Latihan Keseimbangan Di Paralel Bar. *Pattimura Medical Review*, 2(1), 26–35.
- Niswah, A., Armiyati, Y., & Samiasih, A. (2022). Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Dengan Terapi Foot Massage : Studi Kasus Prevalensi hipertensi di dunia Menurut laporan World Health Organization. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1318–1328.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2016). *Fundamental of Nursing: Concept, Process, and Practice* (4th ed.). EGC.
- Presticasari, H., Rahmawati, F., & Nugroho, A. E. (2023). Perbandingan Respon Klinik Kaptopril dan Kandesartan Pada Pasien Hipertensi Urgensi Kombinasi. *Majalah Farmaseutik*, 19(3), 307–313.
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>
- Saksono, T., Siwi, A. S., & Putranti, D. P. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN HAMBATAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN DENGAN STROKE ISKEMIK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 7125–7132.
- Saputra, A. J., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Foot Massage terhadap Tekanan Darah dan Nadi di Ruang Intensive Care Unit (ICU): Literature Review. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.47701/dutamedika.v1i1.1609>

- Saraswati, D, R., & Khariri. (2021). Transisi Epidemiologi Stroke Sebagai Penyebab Kematian Pada Semua Kelompok Usia Di Indonesia. *Journal Kedokteran*, 2(1), 81–85. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/1001>
- Sumarmi Sumarmi, & Mia Maulida Aulia. (2022). Pengaruh Hydrotherapy Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi “ Literature Review.” *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), 196–205. <https://doi.org/10.55606/jikki.v2i3.1273>
- Suryajaya, I. W., Surya Airlangga, P., & Rahardjo, E. (2021). Percutaneous Dilatational Tracheostomy (PDT) Dini Sebagai Upaya untuk Mencegah Pneumonia dan Mempermudah Perawatan Pasien Stroke di Intensive Care Unit (ICU). *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 13(1), 31–41. <https://doi.org/10.14710/jai.v13i1.23456>
- Tania, N., & Kuntarti, K. (2014). Perilaku Perawat dalam Mencegah Aspirasi pada Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 101–107. <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.455>
- Tanujiarso, B. A., Fitri, D., Lestari, A., Kritis, P., & Unit, I. C. (2020). *MOBILISASI DINI PADA PASIEN KRITIS DI INTENSIVE CARE UNIT (ICU): CASE. 4(1)*, 59–66.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- Zulkharisma, I., Husain, F., & Setiyawan, A. (2023). Penerapan Terapi Foot Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang ICU Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 87–98.